



PUNCAK PERINGATAN HARI SANTRI 2024

Cetak Kader Bangsa, Momentum Kebangkitan Pondok Pesantren

YOGYA (KR) - Apel bersama puncak peringatan Hari Santri 2024 membawa semangat baru. Peringatan tersebut diharapkan mampu menjadi momentum kebangkitan pondok pesantren dalam upaya mencekatak para kader bangsa.

Apel yang melibatkan ribuan santri dan instansi terkait digelar di halaman Balai Kota Yogyakarta, Selasa (22/10). Bertindak sebagai inspektur, Penjabat (Pj) Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto, sedangkan peserta apel terdiri perwakilan santri dari setiap pondok pesantren yang ada di Kota Yogyakarta. "Peringatan ini tidak hanya mengenang jasa pahlawan dari kalangan santri tetapi juga mengingatkan kita semua akan tanggungjawab besar dalam menjaga, mengisi, dan membangun Indonesia yang lebih baik," tandas Sugeng.

Tidak bisa dipungkiri, dalam konteks kekikiantangan menjadi semakin kompleks. Globalisasi telah membawa perubahan besar dalam aspek kehidupan baik ekonomi, sosial, budaya, politik dan keamanan. Di tengah tantangan itu diharapkan para santri pada saat ini tetap kokoh dalam memegang prinsip Islam rahmatan lil alamin. Sehingga tidak hanya menjaga moral bangsa tetapi juga menjadi inovator dan pelopor di berbagai bidang.

Sugeng menjelaskan, di bidang intervensi anggaran pihaknya telah memberikan dana hibah untuk pengembangan sumber daya manusia

umat muslim. Baik melalui satuan pendidikan berbasis pesantren maupun kegiatan keagamaan yang dikelola oleh Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta.

"Pondok pesantren berskala besar di Kota Yogyakarta mungkin jumlahnya tidak banyak, tetapi saat ini juga tumbuh pondok-pondok pesantren yang harus kita dukung untuk menjadi pusat kelimuan yang melahirkan Islam progresif. Kami percaya santri akan membawa dampak positif bagi kemajuan pembangunan," urainya.

Sementara Kepala Kantor Kemenag Kota Yogyakarta H. Nadhif SAg,

mengungkapkan kolaborasi dan sinergi bersama unsur Pemkot Yogyakarta selama ini terjalin dengan sangat baik. Termasuk dalam rangkaian perayaan Hari Santri 2024 yang sudah didahului dengan aksi reresik pondok pesantren maupun peluncuran Santri Kota Peduli Sampah Mampu dan Terlatih (Si Kopiah Putih). Setiap kegiatan semarak Hari Santri 2024 bahkan dihadiri secara langsung oleh Pj. Walikota Yogyakarta Sugeng Purwanto. Hal itu menjadi penanda kepedulian dan perhatian Pemkot Yogyakarta terhadap pembinaan para santri.

Menurut Nadhif, santri yang saat ini menempa ilmu di pondok pesantren merupakan aset bangsa ke depan. Sehingga tidak hanya ilmu agama saja yang dialami melainkan juga ilmu pengetahuan umum. Apalagi pada era

digital saat ini diperlukan pemahaman dan kemampuan yang memadai agar

para santri juga bisa beradaptasi dengan baik. "Tentu ini dibutuhkan sin-

ergi semua pihak karena menjadi tanggungjawab kita bersama dalam

merengkuh masa depan yang lebih baik," tandas- (Dhi)-f



Pj Walikota Yogyakarta memimpin apel bersama puncak Hari Santri 2024.

KR-Ardhi Wahdan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005